

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah bentuk usaha yang dilaksanakan secara sadar agar kualitas manusia semakin berkualitas. Pendidikan bertujuan memanusiakan dan membudayakan manusia. Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari pendidikan dan pengajaran karena keberadaannya sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat mendukung masyarakat atau individu dalam berbagai aspek sehingga meningkatkan kehidupan manusia di masa yang akan datang.<sup>1</sup> Mengenai manusia yang membutuhkan adanya proses pendidikan dari orang lain agar bisa tumbuh dan berkembang menuju kedewasaannya seperti firman Allah Q.S. An-Nahl ayat 78 bahwa setiap anak yang dilahirkan oleh ibunya tidak memiliki pengetahuan sama sekali, untuk anak yang nantinya bisa memiliki pengetahuan maka Allah memberi anak telinga yang berfungsi mendengarkan, mata yang berfungsi untuk melihat serta hati untuk meyakini sesuatu yang dilihat dan dipelajarinya. Keadaan tersebut memberi gambaran agar anak tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya dengan potensi yang ada di dirinya tersebut perlu adanya proses pendidikan bagi dirinya.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan kemampuan dan kepribadian manusia sepanjang hayat. Pendidikan mencakup

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

<sup>2</sup> Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: DeePublish, 2018).

semua kegiatan yang didalamnya ada unsur mengembangkan setiap kemampuan dasar yang dimiliki manusia sehingga Pendidikan merupakan wadah atau sarana mengembangkan potensi manusia.<sup>3</sup>

Perkembangan zaman yang semakin maju, memunculkan kesadaran akan pentingnya pendidikan secara teratur dan sekolah sebagai wadah tumbuh kembang serta pembinaan anak. Hal tersebut memerlukan orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar, yaitu guru. Guru adalah pribadi kunci di kelas karena besar pengaruhnya terhadap perilaku dan belajar para peserta didik yang memiliki kecenderungan untuk meniru.<sup>4</sup> Guru bertanggung jawab membantu perkembangan anak agar menjadi dewasa yang beriman dan bertaqwa. Tujuan Pendidikan secara agamis agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Kedua, guru bertanggung jawab menyampaikan apa yang diketahuinya (ilmu) kepada orang yang tidak mengetahui.<sup>5</sup> Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bernilai lebih dibanding guru mata pelajaran lain. Guru PAI memiliki tugas bidang keagamaan serta tugas pendidikan seperti membina akhlak, membentuk kepribadian peserta didik agar beriman dan bertaqwa.

Guru PAI dituntut memiliki kompetensi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Arus globalisasi pada zaman ini semakin naik, banyak anak muda seperti kehilangan tujuan dan kurang memanfaatkan hal-hal yang positif. Anak-anak zaman sekarang kurang bisa menyaring budaya barat. Anak-anak belum bisa

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, Psikologi Belajar dan Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).

<sup>5</sup> Umar, Pengantar Profesi Keguruan (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019).

memfilter mana yang baik dan mana yang buruk. Zaman sekarang banyak diantara peserta didik-siswi di sekolah sudah tidak memiliki rasa segan dan hormat kepada guru-guru di sekolah, bahkan terhadap orangtua pun mereka berbuat hal yang sama. Sekolah dasar mempunyai peran penting dalam menerapkan pendidikan akhlak. Sekolah diharapkan menjadi wadah pendidikan untuk anak-anak dapat memberikan solusi atas problematika masyarakat.

Pendidikan yang baik akan mencetak lulusan yang bermutu dalam membangun, diri sendiri, keluarga, masyarakat, juga bangsa serta negara.<sup>6</sup> Kurikulum menurut Reksoadmojo adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang didalamnya terdiri (tujuan, isi, dan bahan pelajaran) dan juga pedoman untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup> Kurikulum berperan penting dalam pendidikan serta kurikulum harus disusun dengan cermat. Proses pembuatan kurikulum memerlukan pondasi dasar yang kokoh, berdasarkan pada pemikiran para ahli dan penelitian-penelitian yang mendalam.

Kurikulum memiliki tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tumbuh kembang peserta didik berdasarkan lingkungan serta perkembangan IPTEK dengan menyesuaikan jenjang Pendidikan masing-masing. Perkembangan zaman yang semakin berkembang sekarang memberi dampak bagi kehidupan masyarakat mulai dari segi pendidikan. Setiap

---

<sup>6</sup> Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13." *Jurnal Pendidikan Profesional* 5, no. 3 (Desember, 2016): 116-125.

<sup>7</sup> Mukarromah, N. "Scientific Approach Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Studi Pendidikan Islami* 6, no. 2 (2018): 1-12.

perubahan zaman mempunyai dampak yang positif dan negatif. Pengembangan kurikulum baru untuk mencoba menghadapi tantangan zaman yang selalu berkembang. Hal tersebut menjadi dasar pemerintah untuk menyusun kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan yaitu agar menjadi manusia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dalam bermasyarakat, bangsa, negara serta peradaban dunia.<sup>8</sup> Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran aktif. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah, yaitu pendekatan saintifik.<sup>9</sup> Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014, proses pembelajaran saintifik terdiri atas lima kegiatan, yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menanya, kegiatan mengumpulkan informasi, kegiatan menalar dan kegiatan mengkomunikasikan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharuskan untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran agar membentuk karakter peserta didik yang religius serta mempunyai kepribadian.<sup>10</sup>

Berdasarkan peninjauan awal peneliti di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin telah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI-BP, Jum'at 03 Februari 2021 kelas IV di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin ditemukan beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI-BP seperti aspek RPP yaitu guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP

---

<sup>8</sup> Sufairoh, "Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran K-13." *Jurnal Pendidikan Profesional* 5, no. 3 (Desember, 2016): 116-125.

<sup>9</sup> Bambang Prihadi, "Disampaikan dalam In House Training Implementasi Kurikulum 2013 di SMPN 8 Kota Pekalongan." (tanggal 23-24 Mei 2014).

<sup>10</sup> Nurrahmania, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Guru Agama Islam di SMK Negeri 1 Makassar." *Inspiratif Pendidikan* IX, No.1 (2020): 176-184.

seperti pemilihan metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik karena masih terbiasa dengan KTSP. Alokasi waktu juga menjadi kendala untuk guru menerapkan pembelajaran PAI-BP menggunakan pendekatan saintifik secara keseluruhan. Masalah-masalah tersebut menjadi alasan perlu diadakannya evaluasi untuk mengetahui sudah sejauh mana kegiatan pembelajaran PAI-BP dalam menerapkan pendekatan saintifik termasuk didalamnya penyusunan perencanaan pembelajaran PAI-BP, pelaksanaan pembelajaran PAI-BP, dan penilaian pembelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin. Evaluasi ini diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran pada PAI dan Budi Pekerti sehingga dapat dijadikan pijakan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Penelitian evaluasi pembelajaran PAI-Budi Pekerti di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin menggunakan evaluasi model Stake yang dipopulerkan oleh Stake. Model Stake merupakan salah satu model evaluasi yang tepat untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Cara digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan penilaian yang absolut sesuai dengan standar. Pelaksanaan pembelajaran sudah ada peraturan yang mengatur yaitu Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang standar proses yang didalamnya ada memuat proses pembelajaran yang sesuai peraturan tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN KARANG MEKAR 9 BANJARMASIN”** .

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

Untuk menguraikan secara lebih detail maka subfokus penelitian dibagi menjadi:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mengevaluasi:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

##### 1. Secara Teoritis

Memberikan informasi yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu khususnya tentang evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI-BP.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Kegunaan Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah kepada para guru di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin khususnya guru PAI dan budi pekerti dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti.

###### b. Bagi guru

Dapat memberikan informasi kepada guru sebagai acuan agar bisa lebih mengoptimalkan penerapan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

###### c. Bagi pembaca, penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan baru tentang evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI-BP.

###### d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam proses penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI-BP.

## E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman istilah pada penelitian ini, berikut definisi operasional yang menjadi pokok penelitian dalam tesis ini:

1. Evaluasi ialah kegiatan yang sudah terencana untuk menilai keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen kemudian dibandingkan dengan standar yang ditetapkan untuk memperoleh kesimpulan.<sup>11</sup> Evaluasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu proses untuk mengevaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin dengan menggunakan beberapa instrumen kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan standar yang ditetapkan (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) kemudian memperoleh kesimpulan. Model evaluasi yang peneliti gunakan disini adalah model Stake.
2. Pendekatan saintifik adalah bagian dari penguatan proses pembelajaran dari kurikulum 2013. Pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik ialah pembelajaran yang menggunakan Langkah metode ilmiah dalam mengkonstruksi pengetahuan. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ada 5 (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik yang dimaksudkan disini adalah pembelajaran PAI-BP yang guru mata pelajaran

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2013) , hlm.3.



PAI-BP menggunakan 5 kegiatan yaitu kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>12</sup> Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti yang dimaksudkan di sini adalah pelajaran agama Islam dan budi pekerti yang dilaksanakan di SDN Karang Mekar 9 Banjaramasin.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu peneliti cantumkan untuk mengetahui perbedaan penelitian agar terhindar dari plagiasi (penjiplakan) karya dan memudahkan pengkajian dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan yang juga peneliti cantumkan berkaitan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI-BP adalah sebagai berikut tetapi terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya yaitu:

1. Artikel dari Iskandar Tsani dengan judul “Evaluasi model evaluasi CIPP pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri”. Tujuan penelitian ini mengetahui evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran pendidikan agama islam* (Bandung: Remaja Rosdana Karya, 2012), h. 12.

2. Tesis berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Diponegoro I Rawallangun Jakarta Timur)” yang disusun oleh Mohamad Tisna. Penelitian bertujuan Mengevaluasi pelaksanaan pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Diponegoro 1 Rawamangun Jakarta Timur”. Tujuan penelitian yaitu mengevaluasi pelaksanaan pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Diponegoro 1 Rawamangun Jakarta Timur. Hasil evaluasi RPP (antecedence) yang disusun oleh guru materi Beriman kepada Hari Akhir dan Beriman Kepada Qadha dan Qadar, sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dengan skor RPP 1 adalah 65 dengan persentase 67,7% dengan kriteria sesuai, RPP 2 adalah 65 dengan persentase 67,7%  
(2) Hasil evaluasi komponen aktualitas ketercapaian pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sesuai adalah 74,5 % pada kelas XI MIPA 1 dan 71,8% pada kelas XI IIS 2. dan (3) Komponen yang dievaluasi pada outcome yaitu hasil belajar PAI ada kesesuaian antara hasil belajar PAI dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Jurnal Pendidikan Tematik Vol 1, no. 3 2020 dengan judul "Evaluasi Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat”. Tujuan penelitian ini mengetahui Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, terkhusus untuk mengetahui implementasi yang dilakukan

oleh guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembelajaran saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Merapi Barat Kabupaten Lahat.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian terbagi menjadi 5 bab, disetiap babnya memuat beberapa pembahasan yaitu di antaranya Bab I terdiri dari Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan kerangka teoritis, yang berisi teori-teori pengertian evaluasi, pengertian evaluasi program, tujuan evaluasi program, evaluasi stake, pengertian pendekatan saintifik, langkah-langkah pendekatan saintifik, komponen pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta kerangka pemikiran.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan paparan data dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.

